

HANDLING SUSPECTED PLAGIARISM

TRAINING PENGELOLAAN JURNAL STAIN KEDIRI

5 Desember 2017

Oleh: Dr. Rohmani Nur Indah

indah@bsi.uin-malang.ac.id

Poin yang dibahas meliputi:

- A. Plagiarism issues
- B. How to deal with suspected plagiarism
- C. Current practice in El Harakah

Sebelum menginjak pada sesi sharing, peserta menjawab pertanyaan reflektif berikut:

1. Pernahkah jurnal Anda menerima naskah yang “terduga” plagiat?
2. Bagaimana cara screening naskah untuk mendeteksi plagiasi pada jurnal Anda?
3. Apa yang Anda lakukan jika penulis naskah tersebut adalah kolega Anda?

A. Plagiarism Issues

Membincang mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan pengelola jurnal dalam mengatasi adanya kasus dugaan plagiarisme mengemuka karena beberapa hal sebagaimana yang ditengarai oleh Wager (2011) sebagai berikut:

- *Plagiarism vs cultural bound in academic setting*
- *Editors should respond to plagiarism.*
- *There are several different types of plagiarism in terms of their: extent, originality of the copied material, context, referencing, intention, author seniority, and language.*
- *Journal responses to plagiarism are various involving educating authors, contacting authors' institutions, issuing corrections, and issuing retractions. It is based on the level, major or minor plagiarism.*

Dalam konteks pengelolaan jurnal, sejatinya jenis plagiarisme yang sering dihadapi bermuara dari dua kategori yaitu:

- **Intentional plagiarism:**
deliberate copying or use of another's work without credit.
- **Unintentional plagiarism** can result from:
 - not knowing citation standards*
 - (e.g., "I thought the Internet was free!")*
 - sloppy research and poor note-taking habits, or*
 - careless "copying and pasting" of electronic sources (Avoiding Plagiarism, tt).*

Adapun area plagiasi yang memerlukan kecermatan pengelola jurnal memiliki banyak varian dan level. Mulai dari kasus yang ringan hingga berat sebagaimana diringkas oleh Wager (2011) berikut:

Area	Kisaran kasus
Extent	few words ~ whole text
Originality of copied materials	widely use ~ original idea
Position/context	standard method ~ data/finding
Reference	partially referenced ~ unreferenced
Intention	no intention ~ with intention

Dalam pengelolaan jurnal PTKI yang sering ditemukan yaitu SELF PLAGIARISM

Dalam materi mengenai deteksi plagiasi dari Imperial College (tt) disebutkan penciri utama plagiasi jenis ini sebagai berikut: *"It involves using one's own prior work without acknowledging its reuse."*

Pengelola jurnal perlu mempertimbangkan kasus ini sama seriusnya dengan kasus plagiarisme pada umumnya. Praktik self plagiarism menyangkut beberapa macam seperti:

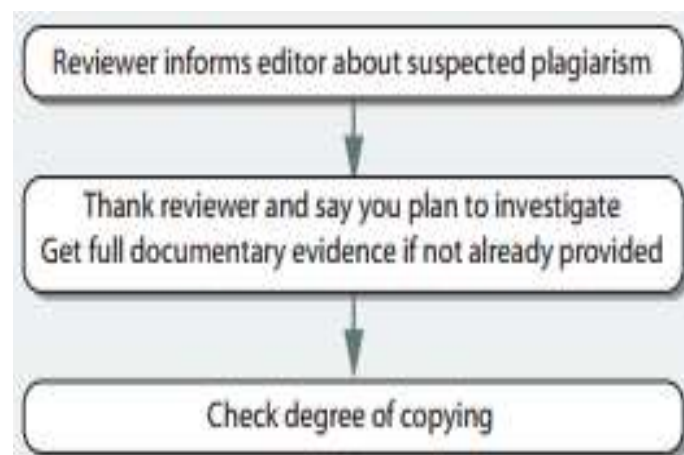
- 📌 *Text recycling – reusing content that has previously been published*
- 📌 *Redundant or duplicate publication – authors must avoid multiple submissions of the same paper/same data to different journals*
- 📌 *'Salami slicing' – reporting results of one study/project in separate publications when one would suffice*
- 📌 *Misuse of copyright – once a paper is published the copyright is held by the publisher and the work does not belong to the author*

B. How to deal with suspected plagiarism

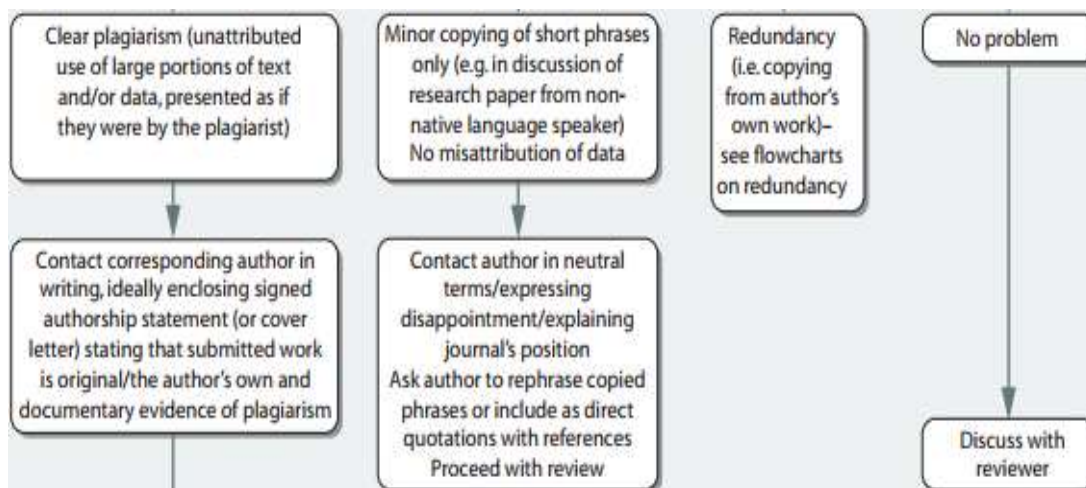
Supak-Smolcic dan Bilic-Zulle (2013) pada hasil kajiannya memberikan saran bagi editor jurnal untuk segera menolak pengajuan naskah jika mendapati temuan berikut:

- ✓ *Significant portions of self-plagiarized text. It is determined by each editor and re-evaluated on a case-to-case basis.*
- ✓ *Plagiarized text contains already published data and additional or relevant new data are absent. It offers no scientific contribution.*
- ✓ *It covers major sections of the discussion and conclusion.*
- ✓ *There is obvious violation of copyright transfer.*

Apabila pengelola jurnal menghadapi kasus plagiasi, menurut *Committe of Publication Ethics* (2008) perlu dieksekusi beberapa langkah strategis. Berikut bagan yang menjelaskan alur skrining awal

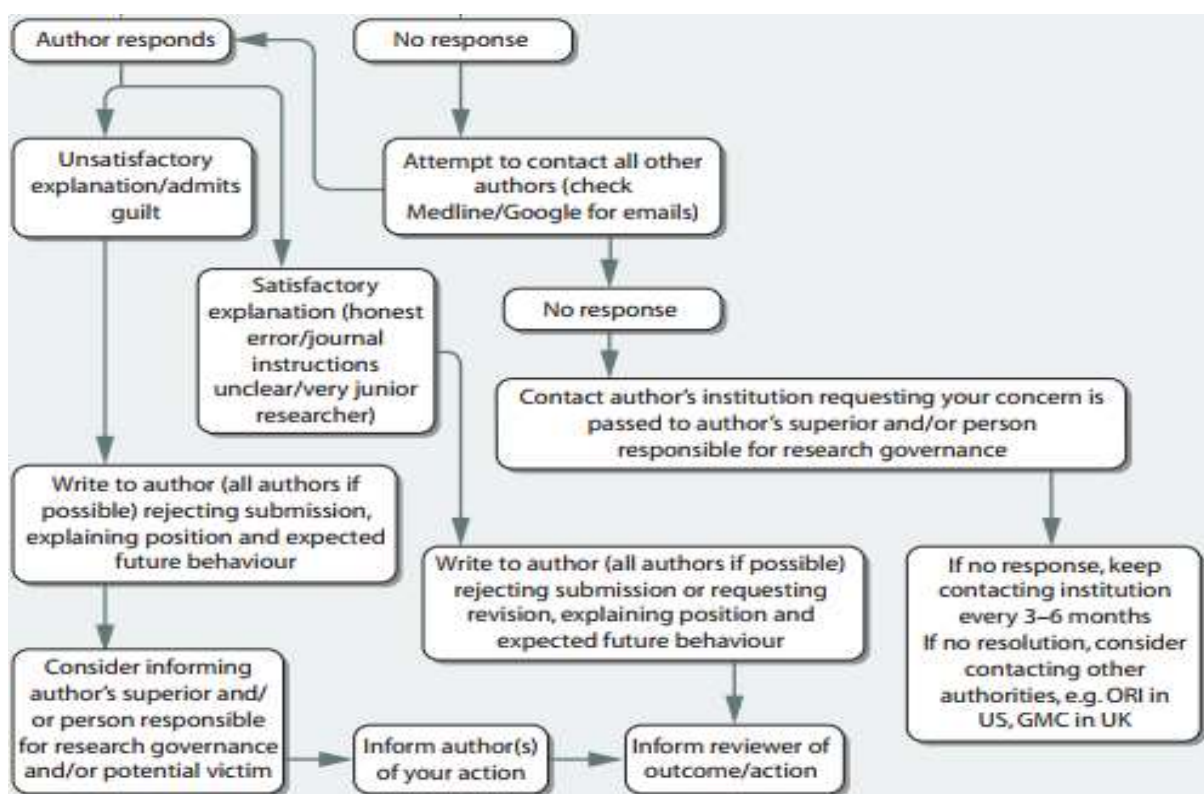


Pada fase selanjutnya, editor perlu mencermati sejauh mana kasus plagiasi diduga, apakah termasuk berat ataukah ringan sehingga bisa diatasi segera. Ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Setelah itu pengelola jurnal akan mengamati bagaimana respon dari penulis untuk menjadi dasar pijakan pengambilan keputusan mengenai langkah strategis sesuai jenis plagiasinya.

Rangkaian alur tindakannya adalah sebagaimana bagan berikut



Lebih jauh, Wager (2014) memberikan prinsip dasar penanganan kasus dugaan plagiasi yang ditangani jurnal yaitu:

- Assess
- Give people an opportunity to explain

- *Seek an investigation*
- *Protect readers from potentially misleading work*
- *Have clear journal policies and processes*
- *Educate authors and reviewers*

Adapun Wager (2011) memperjelas ragam tindakan editor berdasarkan jenis kasus plagiarisi dari yang paling ringan hingga yang paling berat antara lain:

- ❖ *A letter of explanation (& education) to the authors, on misunderstanding of principles.*
- ❖ *A letter of reprimand and warning as to future conduct.*
- ❖ *A formal letter to the relevant head of institution.*
- ❖ *Publication of a notice of redundant publication or plagiarism.*
- ❖ *An editorial giving full details of the misconduct.*
- ❖ *Refusal to accept future submissions for a stated period.*
- ❖ *Formal withdrawal or retraction of the paper, informing other editors and the indexing authorities.*
- ❖ *Reporting the case to the authorities, or professional organisation which can investigate and act with due process.*

C. Current practice in El Harakah



Dalam OJS El Harakah, penanganan plagiarisi dijelaskan prosesnya pada section policies yaitu mengenai skrining awal dengan menggunakan Google scholar dan aplikasi Turnitin. Editor juga memperjelas aturan bahwa naskah yang diajukan penulis harus mengutamakan orisinalitas

dengan demikian memperjelas bahwa plagiarisi tidak dapat ditoleransi. Untuk mencegah self plagiarism, disebutkan juga dalam publication ethic bahwa penulis tidak boleh mengirimkan naskah yang sama ke jurnal lain selama proses review berlangsung. Pada bagian ini juga disebutkan bahwa penulis juga berkewajiban melengkapi naskahnya dengan sitasi yang lengkap merujuk pada APA referencing system.

Untuk menegaskan kesungguhan penulis mengenai orisinalitas dan pencegahan self plagiarism, penulis mengisi surat pernyataan bermaterai. Ini diberikan setelah judul dinyatakan lolos untuk masuk ke proses review oleh mitra bebestari El Harakah. Berikut adalah contoh surat pernyataan penulis.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap :

Institusi

Alamst

Email :

Telp. :

menyatakan bahwa naskah yang saya kirimkan kepada jurnal El Harakah dengan judul:

.....

.....

.....

adalah karya saya yang sebenarnya, bukan hasil plagiasi dan tidak sedang dalam proses review di jurnal lain

December 2017

Material
Rp 6000,-

1

Pada saat proses review, editor perlu cermat dalam penentuan reviewer. Selain karena expertise atau bidang keahlian yang sama dengan topik naskah, perlu dipilih reviewer yang aktif menulis pada bidang tersebut. Hal ini untuk menjamin pemahaman dan pengetahuan reviewer terkait kemutahiran referensi sehingga reviewer dapat mendeteksi apabila muncul dugaan plagiasi. Berikut adalah contoh bagan penilaian reviewer yang mengutamakan aspek keaslian naskah sebagai prioritas awal.

No.	Kriteria Penulisan	Indikator Penilaian			
		Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
1.	Keaslian Tema Artikel				
2.	Artikel merupakan hasil penelitian/pemikiran mutakhir				
3.	Tema Artikel sesuai dengan 'misi' jurnal				
4.	Isi tiap bagian artikel telah sesuai dengan judul-nya				
5.	Panjang artikel telah memadai				
6.	Panjang bagian-bagian artikel proporsional				
7.	Analisis dan Sintesis				
8.	Penyimpulan dan Generalisasi				
9.	Sumber Rujukan lebih dari 80% merupakan hasil penelitian				
10.	Sumber Rujukan lebih dari 80% merupakan rujukan mutakhir				
11.	Semua yang dirujuk dalam teks telah termuat dalam daftar rujukan				

Demikian beberapa poin sharing yang dibahas dalam training pengelolaan jurnal PTKI, semoga memberikan manfaat.

Sumber

Avoiding Plagiarism. University of Alberta, Canada.

www.csun.edu/sites/default/files/PlagiarismVer080510.ppt

Supak-Smolcic, V. & Bilic-Zulle, L. 2013. How do we handle self plagiarism in submitted manuscripts? *Biochemia Medica* 23(2), 150-153.

The library. Imperial College London. <https://www.imperial.ac.uk/media/imperial-college/administration-and-support-services/library/public/Plagiarism-detection-by-publishers.pdf>

Wager, Elizabeth. 2011. *How should editors respond to plagiarism?* COPE discussion paper. https://publicationethics.org/files/COPE_plagiarism_discussion_%20doc_26%20Apr%2011.pdf

Wager, Elizabeth. 2014. How should journal editors respond to cases of suspected misconduct? *J Microbio Biol Educ* 15(2), 146-150.

What to do if you suspect plagiarism. 2008. *Committee of Publication Ethics*. https://publicationethics.org/files/u2/02A_Plagiarism_Submitted.pdf